

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OLAHAN INDUSTRI  
IKAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA  
(Studi Kasus di Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Surabaya)**

**RINGKASAN**

Skripsi ini berjudul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Olahan Industri Ikan Terhadap Pendapatan keluarga (Studi kasus di Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Surabaya) skripsi ini untuk mengetahui pengaruh variabel dari Produksi, Lama usaha, Jumlah Tanggungan Keluarga, Jumlah Jam Kerja terhadap pendapatan keluarga dan juga untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan dalam berpengaruh dari pendapatan keluarga.

Jenis dan Sumber data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dan sekunder. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu pendapatan keluarga (Y). variabel independen yaitu Produksi ( $X_1$ ), Lama usaha ( $X_2$ ), Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_4$ ), Jumlah Jam Kerja ( $X_5$ ). Dalam menganalisis peneliti menggunakan metode regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa produksi, lama usaha dan Jumlah tanggungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan sedangkan Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan keluarga.

Kata Kunci : Produksi, Lama Usaha, Jumlah Tanggungan Keluarga, Jumlah Jam Kerja

## ABSTRACTION

This research is entitled "Analysis of Factors Affecting Processed Fish Industry on Family Income (Case Study in Tambak Wedi Sub-district Kenjeran Surabaya) is aimed to know the influence of Production, Lama of business, Total Family Count, Hour of Work to family income and also for know which variable is the most dominant in influencing family income.

Types and Sources of data use a quantitative approach with primary and secondary data. Research variable consist of dependent variable that is family income (Y). independent variables are Production (X1), Length of business (X2), Total Family Count (X4), Number of Working Hours (X5). Data analysis tools using multiple linear regression method, t test, f test and coefficient of determination.

The results showed that the production, length of business and the number of family dependents have a positive and significant influence while the number of family dependents have a negative and insignificant effect on family income.

Keywords: Production, Old Business, Total Family Count, Total Hours

## PENDAHULUAN

Pengembangan industri bisa meningkatkan kesejahteraan hidup agar lebih maju dan lebih bermutu. Perindustrian di Indonesia untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja manusia untuk menjadi yang lebih baik. Perluasan lapangan kerja diperkirakan untuk upaya peningkatan kegiatan sektor industri; pertanian; peternakan; perdagangan; hotel; restoran; pengangkutan; komunikasi; keuangan; dan jasa. Sebagian lapangan kerja akan tercipta melalui usaha kecil dan sektor informal. Saat krisis melanda Indonesia pertengahan tahun 1998, industri kecil terbukti mampu menunjukkan ketangguhan dan menjadi peredam akibat gejolak di pasar kerja perkotaan dengan menampung jutaan pekerja korban pemutusan hubungan kerja (PHK) di sektor formal.

Pemerintahan Kota Surabaya dikepalai oleh Walikota yang juga membawahi koordinasi atas wilayah administrasi kecamatan yang dikepalai oleh Camat. Jumlah kecamatan yang ada di Kota Surabaya sebanyak 31 kecamatan dan jumlah kelurahan sebanyak 160 kelurahan dan terbagi lagi menjadi 1.405 Rukun Warga (RW) dan 9.271 Rukun Tetangga (RT).

Kecamatan Kenjeran terdiri dari 4 kelurahan yang merupakan berkembangnya industri kecil dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan mempunyai usaha sendiri yang berbasis perikanan seperti usaha penangkapan ikan, pedagang pengasapan ikan, pedagang kerupuk ikan, dan pedagang ikan segar, karena selain dari hasil nelayan tersebut masyarakat daerah kecamatan Kenjeran khususnya kelurahan Tambak Wedi juga membuka usaha

sendiri (Home Industri) sebagai penopang kebutuhan sehari-hari dan dapat meningkatkan pendapatan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan. Istilah produksi, lama usaha, dan jumlah jam kerja berpengaruh positif dan signifikan untuk jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan.

### **Asumsi Pendapatan**

Pendapatan dari usaha hasil olahan ikan berasal dari dua sumber, yaitu, pendapatan dari penghasilan atas penjualan olahan ikan dan pendapatan dari luar penjualan olahan ikan. Sumber pendapatan utama bagi usaha olahan ikan berasal dari penghasilan penjualan olahan ikan tersebut sedangkan pendapatan dari luar penjualan olahan ikan, biasanya lebih rendah (Sajogya, 1996).

### **Produksi**

Produksi adalah barang yang dihasilkan dari usaha yang dijalankannya. Jika produksi yang dihasilkan bagus atau baik maka banyak pelanggan yang tertarik atau suka sehingga bisa meningkatkan pendapatan keluarga dari olahan industri ikan asap.

### **Lama usaha**

Lama usaha merupakan lamanya suatu usaha yang dijalankan dari kurun waktu tertentu, pengalaman usaha juga sangat dibutuhkan karena jika sudah mempunyai pengalaman akan lebih mudah menghadapi persaingan pasar dan bisa membuat produk yang lebih bagus. Semakin lama menekuni bidang usaha dari olahan industri ikan asap tersebut maka akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.

### **Jumlah tanggungan keluarga**

Jumlah tanggungan adalah banyaknya jumlah jiwa (anggota rumah tangga) yang masih menempati atau menghuni satu rumah dengan kepala rumah tangga, serta masih menjadi beban tanggungan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **Jumlah jam kerja**

Jumlah jam kerja adalah waktu yang ditentukan untuk melakukan pekerjaan, bahwa lamanya jam kerja yang berlebihan dapat meningkatkan kesalahan kerja karena kelelahan yang meningkat dan berkurangnya jam tidur dan menjadi stress karena suatu pekerjaan. Jika dalam perdagangan usaha industri olahan ikan asap, apabila membuka dagangannya semakin lama maka akan mempengaruhi pelanggan, membuka toko lebih pagi dan menutup toko lebih sore bisa meningkatkan jumlah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan ikan asap tersebut.

## METODE PENELITIAN

### **Desain penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif, skripsi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara produksi, lama usaha, jumlah tanggungan keluarga, dan jumlah jam kerja terhadap pendapatan keluarga dari hasil olahan industri ikan di Kecamatan Kenjeran Surabaya. Dengan menggunakan pendekatan asosiatif dapat dibangun suatu pernyataan yang menjelaskan suatu fenomena yang ada.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu pada IKM (Industri Kecil Menengah) dari olahan ikan asap di alamat Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Surabaya. Waktu penelitian dimulai setelah proposal skripsi.

### **Populasi dan Sampel**

- A. Populasi di penelitian ini yaitu semua wirausaha hasil olahan industri ikan asap (pengasapan ikan) yang terdapat di Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Surabaya, terdapat 60 wirausaha (pedangan) yang bergerak di bidang industri olahan ikan asap.
- B. Sampel dari jumlah populasi tersebut dari industri olahan ikan asap (pengasapan ikan) sebanyak 40 .

## **Definisi Variabel**

Pada skripsi ini yang menjadi variabel terikatnya adalah pendapatan keluarga dari hasil olahan industri ikan, yang di simbolkan dengan (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu produksi yang disimbolkan (X1), lama usaha yang di simbolkan (X2), Jumlah tanggungan keluarga (X3), Jumlah Jam Kerja (X4)

## **Definisi Operasional**

1. Pendapatan keluarga dari hasil olahan industri ikan (Y) adalah uang yang diperoleh para wirausaha dari hasil olahan industri ikan dalam satu bulan dinyatakan dalam satuan (Rp).
2. Produksi (X1) adalah hasil dari olahan industri ikan yang berupa kerupuk ikan, pengasapan ikan, dan berbagai macam cemilan untuk di jual dalam waktu satu bulan yang dinyatakan dalam satuan Kg.
3. Lama usaha (X2) adalah lamanya waktu dalam menekuni usaha/industrianya yaitu hasil olahan industri ikan yang dinyatakan dalam tahun.
4. Jumlah tanggungan keluarga (X3) adalah individu yang tinggal dalam satu rumah yang menjadi tanggungan pekerjaan tersebut, dihitung dalam jumlah jiwa.
5. Jumlah Jam Kerja (X4) adalah lamanya rentan waktu dalam membuka lapak usahanya dalam sehari dengan satuan waktu.

## MODEL ANALISIS

Model analisis dalam skripsi ini menggunakan analisis regresi berganda yaitu untuk menguji setiap variabel secara masing masing dan bersama sama apakah mempunyai pengaruh. Alat analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis yaitu menggunakan analisis uji regresi berganda

Persamaan :  $Y = a + B_1X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + e \dots\dots\dots$

Dimana :

Y = Pendapatan keluarga dari hasil olahan industri ikan (Rp/hasil penjualan)

X<sub>1</sub> = Produksi (Kg)

X<sub>2</sub> = Lama Usaha (Tahun)

X<sub>3</sub> = Jumlah tanggungan keluarga (jumlah jiwa)

X<sub>4</sub> = Jumlah Jam Kerja (Waktu)

e = error term Regresi Linier Berganda



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang sudah diteliti bahwa Pendapatan Keluarga dari olahan industri ikan asap di Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Surabaya. dipengaruhi oleh produksi, lama usaha, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah jam kerja, yang akan menyebabkan pendapatan keluarga berubah secara signifikan. maka model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + B_1X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + e \\ &= 12,575 + 0,007 X_1 + 0,439 X_2 - 0,552 X_3 + 0,7 X_4 \end{aligned}$$

1. Faktor produksi, lama usaha, dan jumlah jam kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Keluarga dari olahan industri ikan asap di Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Surabaya.
2. Faktor jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan tetapi masih berpengaruh positif terhadap Pendapatan Keluarga dari olahan industri ikan asap di Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Surabaya.
3. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Pendapatan Keluarga dari olahan industry ikan asap di Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Surabaya adalah variabel produksi dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$  atau 5%.

## DAFTAR PUSTAKA

Asmoro, Indriyo 1999 *Manajemen Operasi*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Hastuti, 2003 *Buku I: Peta Upaya Penguatan usaha Mikro/Kecil di Tingkat Pusat Tahun 1997-2003*. SMERU. Jakarta

Khoiramahata. 2016. Kontribusi Industri Penangkapan Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga di kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Studi Kasus di Desa Kandang Semangko.

Fachmi pada tahun 2014 dari Universitas Hasanuddin di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi yang berjudul “Analisis Produksi dan Pendapatan Industri Muebel Di Kota Makassar. Dari penelitian ini di simpulkan bahwa Modal dan upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri meubel di Kota Makassar.

Rahardja, Paramita dan Mandala Manurung 2010 *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta

Cahyo, Indriyo 1999 *Manajemen Operasi*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Hastuti, 2003 *Buku I: Peta Upaya Penguatan usaha Mikro/Kecil di Tingkat Pusat Tahun 1997-2003*. SMERU. Jakarta